

# PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk.

Afrillah<sup>1</sup>, Asriany<sup>2</sup>, Imran Ukkas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo  
<sup>2,3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Palopo

**Intisari:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan. Data yang diperoleh dari data keuangan PT. BFI Finance Indonesia Tbk ini kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20 analisis ini meliputi Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dan Uji Parsial. Hasil penelitian menunjukkan variabel Perputaran Piutang(X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Profitabilitas(Y). Hal ini dapat dilihat bahwa t hitung untuk perputaran piutang sebesar 0,904 sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,353 atau  $0,904 < 2,353$  dengan nilai signifikan 0,433.

**Kata kunci:** Perputaran Piutang, Profitabilitas.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of accounts receivable turnover on profitability. This study uses quantitative methods and the data source used is secondary data in the form of financial reports. The data obtained from the financial data of PT. BFI Finance Indonesia Tbk is then processed using the SPSS version 20 application. This analysis includes the Simple Linear Regression Test, the Determination Coefficient Test ( $R^2$ ), and the Partial Test. The results showed that the Accounts Receivable Turnover (X) variable had no significant effect on the Profitability variable (Y). It can be seen that  $t_{count}$  for receivables turnover is 0.904, while  $t_{table}$  with a significant level of 0.05 is 2.353 or  $0.904 < 2.353$  with a significant value of 0.433.

**Keywords:** Accounts Receivable Turnover, Profitability.

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing. Demi

mempertahakan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang di dapatkan. Tidak sedikit perusahaan yang menjual produk-produknya secara kredit kepada pelanggan. Penjualan secara kredit semacam ini sering dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produk di pasar,

mengingat keadaan persaingan yang semakin besar.

Perusahaan yang bergerak di bidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Secara umum, keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, namun laba yang diperoleh bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba dengan modal kerja yang diinventasikan oleh perusahaan. Laba merupakan dasar ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit.

Profitabilitas sebagai salah satu faktor penilaiannya kinerja keuangan perusahaan yang dapat mengalami peningkatan ataupun penurunan karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Syamsuddin (2009) faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain adalah volume penjualan, modal kerja, total aktiva, modal sendiri, dan faktor lainnya. Modal kerja adalah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi profitabilitas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Ambarwati (2010) yang menyatakan bahwa “modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap berada di dalam suatu perusahaan sehingga operasional perusahaan tetap berjalan lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan terpenuhi”.

Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal usaha yang diinventasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang suatu perusahaan maka makin baik pula

kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitas. Sebaliknya makin lambat perputaran piutang maka makin buruk pula kondisi keuangan perusahaan karena makin lama piutang tersebut menjadi uang tunai (kas).

Setiap perusahaan yang melakukan penjualan produk secara kredit terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan menjadi piutang bagi perusahaan. Tujuan dari penjualan secara kredit adalah perusahaan ingin mempertahankan dan meningkatkan tingkat penjualan. Penjualan secara kredit akan merangsang pembeli untuk membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jumlah yang lebih besar. Oleh karena itu, saat menyerahkan produk perusahaan tidak akan menerima kas namun akan menimbulkan piutang. Perputaran piutang (*receivable turn over*) juga dapat mempengaruhi profitabilitas, karena perputaran piutang ialah rasio yang dapat menghitung berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau intensitas dana yang ditanam dalam piutang ini berputar selama periode tertentu (Kasmir, 2018). Makin cepat perputaran piutang suatu perusahaan suatu perusahaan maka makin baik pula kondisi keuangannya. Makin tinggi tingkat efisiensi penggunaan piutang, makin besar profitabilitas yang dapat dihasilkan. Sebaliknya perputaran piutang yang melambat akan memperburuk kondisi keuangan perusahaan disebabkan karena lamanya piutang tersebut menjadi uang tunai sehingga profitabilitas yang dihasilkan menjadi kecil (Fahmi, 2013).

PT. BFI Finance Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Perusahaan ini merupakan perusahaan independen yang memiliki cabang diberbagai wilayah, salah satunya di Palopo. Perusahaan ini membuka cabang diberbagai tempat dengan harapan dapat memperoleh laba yang lebih besar.

Perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting dalam PT. BFI Finance Indonesia Tbk sebab perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Alasan menggunakan ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. *Return on asset* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva atau laba yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar *return on asset* (ROA) semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dan semakin baik pula perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Selain itu disebabkan karena dalam beberapa penelitian sebelumnya, umumnya sebagian besar menggunakan rasio keuangan yaitu *return on asset* (ROA). Serta dari hasil pengamatan dari beberapa peneliti sebelumnya ditemukan bahwa tidak ada konsistensinya hasil penelitian sebelumnya dimana diperoleh hasil riset lap dari hasil penelitian mengenai *return on asset* (ROA).

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan mengukur kemampuan manajemen perusahaan yang memperoleh laba secara keseluruhan ROA dianggap penting bagi perusahaan karena digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut, dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. *Return On Assets* (ROA) dipilih sebagai variabel dikarenakan rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu,

dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Melalui pengukuran perputaran piutang maka akan dapat diketahui hubungan dan kontribusinya dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan serta mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan perusahaan. Karena perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan sebab perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Sawir (2005), "Semakin besar perputaran piutang maka semakin besar risiko, tetapi bersamaan dengan itu memperbesar profitabilitasnya" Sejalan dengan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa perputaran piutang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk."

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perputaran Piutang

Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang yang tidak tertagih dan memperlancar arus kas. Menurut Kasmir (2017) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Menurut Sartono (2005), pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

### Hubungan Perputaran Piutang Dengan Profitabilitas

Perputaran piutang merupakan komponen modal kerja yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan piutang yang baik akan berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas. Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan piutang untuk dapat ditagih kembali dalam satu periode. Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, karena tingginya perputaran piutang menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam melakukan pengelolaan piutang. Sawir (2005), "Semakin besar perputaran piutang maka semakin besar risiko, tetapi bersamaan dengan itu memperbesar profitabilitasnya. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan pada ROA, walaupun tidak signifikan (Denčić-Mihajlov, 2013). Oleh sebab itu, perputaran piutang merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang akan berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen* (tingkat keuntungan diukur dengan ROA) digunakan persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (Rp)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pengaruh perputaran piutang (Rp)

e = Standar error

### Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,516	1,001
Perputaran Piutang	,060	,066

Hasil tabel regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 4,516 + 0,060x$$

Keterangan :

- Konstanta memiliki nilai sebesar 4,516 yang artinya jika variabel independen (X) yaitu perputaran piutang dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan maka variabel dependen (Y) atau profitabilitas diperoleh sebesar 4,516.
- Variabel perputaran piutang sebesar 0,060 artinya bahwa apabila perputaran piutang bertambah satu kali maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0,060 dengan asumsi bahwa perputaran piutang tetap (tidak berubah).

### Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

#### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	Adjusted R Square
1	-,048

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel R -0,048 atau -0,4%. Artinya bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas sebesar -0,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Uji parsial (Uji t)

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	t	Sig.
(Constant)	4,513	,020
Perputaran Piutang	,904	,433

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk perputaran piutang sebesar 0,904, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0,05 sebesar 2,353 atau  $0,904 < 2,353$  dengan nilai signifikan 0,433. Hal ini berarti hipotesis ditolak karena tingkat signifikan yang dimiliki oleh variabel perputaran piutang lebih besar dari 0,05 artinya perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hal ini dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk perputaran piutang sebesar 0,904 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan = 0,05 sebesar 2,353 atau  $0,904 < 2,353$  dengan nilai signifikan 0,433 hal ini berarti bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. BFI Finance Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siska Widowati (2007) dengan judul pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sang hyang seri (persero) wilayah II Malang dengan perputaran piutang sebagai variabel (X) dan profitabilitas sebagai variabel dependensi (Y). Dengan hasil penelitian perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Piter Tjong (2017), dengan judul pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk, perputaran piutang sebagai variabel (X) dan profitabilitas sebagai variabel (Y). Dengan hasil penelitian perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk karena dari hasil pengujian hipotesis maka diperoleh nilai profitabilitas untuk perputaran piutang sebesar  $0,015 < 0,05$ .

### Simpulan dan Saran

#### Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hal yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas perusahaan juga menurun. Syarat pembayaran piutang juga menjadi salah satu faktornya, karena jika pembayaran lunak akan mengakibatkan

jumlah piutang semakin besar tetapi perputaran piutang justru semakin rendah. Dan jika syarat pembayarannya ketat akan mengakibatkan jumlah piutang rendah dan perputaran piutangnya akan semakin tinggi. Hal inilah yang menyebabkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### Saran

Kepada para akademis dan calon penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajiannya mengembangkan konsep profitabilitas perusahaan serta dapat meneliti faktor lain yang belum diteliti. Dan terkhusus juga bagi pihak perusahaan diharapkan untuk dapat mengelola piutang secara efisien dan efektif, agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang yakni melalui peningkatan pendapatan operasional perusahaan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adriani Lilis R. 2019. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt.Distriversa Buanamas Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas: Medan.
- Ambarsari, Dwi. dan Triyonowaty. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal*. 8 (3) : 1-16.
- Gilarso, 2001: *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Kanisius, Yogyakarta
- Gitasudarmo, dan Basri, 2002. "Manajemen Keuangan". Edisi Keempat, BPFE, Jakarta.
- Hariyanti A. 2016. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri: Makassar.
- Hati Jerni. 2013. *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Penerbit Erlangga Mahameru Cabang Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: Riau Pekanbaru.
- Kartono. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Sepeda Motor di PT.FIF Grup Pos Bone Tahun 2016. *Skripsi* UIN Alauddin Makassar.
- Karim, Ahmad Nur. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah: Medan.
- Lukman, 2015. *Ekonomi Mikro*. Ciputat : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mandala Manurung dan Prathama Rahardja,2002: *Pengantar Ilmu Ekonomi*, LPFE UI, Jakarta
- Manulang dan Sinaga. 2005. *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Nurafika, R.A. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 4 (1) : 1-16.
- Prasetyo, D. A. dan N.P.A. Darmayanti. 2015. Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4 (9) : 2590-2617.
- Rasul, Agung Abdul dkk. 2013. Edisi 2 *Ekonomi Mikro*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rezeki, Heprina Hera. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap

Profitabilitas Pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam: Medan.

Siregar, Q.R. 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 17 (2) : 1-16.

Syamsuddin, Lukman,Drs, M.A. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi baru,-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Tiong, Piter. 2020. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk. *Journal Of Management and Business* 1 (1) : 2-3.

Widowati Siska. 2007. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sang Hyang Seri (Persero) Wilayah II Malang. *Jurnal*.